

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat dan tujuan dari penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut **Sugiyono** yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada hakikatnya adalah menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan. Dengan metode kuantitatif ini hanya dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit diungkapkan.<sup>72</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan hipotesis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.<sup>73</sup> Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian hipotesis asosiatif maka akan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan produk dan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15.

<sup>73</sup>*Ibid.*, hal. 27.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi (menyeluruh) yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>74</sup> Populasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu keseluruhan nasabah pembiayaan gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Data pada bulan Oktober 2017 diketahui bahwa jumlah nasabah gadai emas sejumlah 1.958 orang nasabah.

### 2. Sampling

Pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* atau dapat dijelaskan sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>75</sup> Dan menggunakan *simple random sampling* dalam aplikasi pencarian sampel. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.<sup>76</sup> Jadi penelitian mengambil sampel secara acak dari nasabah

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148.

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 151.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82.

gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik tanpa memperhatikan strata.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>77</sup> Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian dari anggota yang sudah menjadi nasabah pembiayaan gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus **Slovin** dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% dengan rumus sebagai berikut:<sup>78</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... hal. 158.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 1.958, sehingga dengan mengikuti perhitungan di atas maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1.958}{1 + 1.958 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.958}{1 + 1.958 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.958}{1 + 19,58}$$

$$n = \frac{1.958}{20,58}$$

$$n = 95,1409$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 1.958 orang nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 96 orang nasabah (pembulatan dari 95,1409).

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>79</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban angket yang sudah disebar ke beberapa nasabah yang menjadi responden. Selain itu peneliti juga menggunakan data

---

<sup>79</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika I* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 7.

sekunder sebagai penunjang yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan dan dokumentasi.

## 2. Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan sebuah penelitian baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain:

### a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah yang diberi simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini pengetahuan produk gadai emas diberi simbol  $X_1$  dan untuk pengetahuan prinsip operasional syariah diberi simbol  $X_2$ .

### b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang diberi simbol Y.

## 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio dan mengambil skala peringkat yaitu skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>80</sup>

Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Likert**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 cara antara lain:

##### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>81</sup> Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... hal. 168.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 230.

Kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuisisioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti.

b. Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *observer* dan objek yang diteliti atau *observe* adalah produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Melalui observasi di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik, peneliti ingin memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan nasabah tentang produk gadai emas dan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya

---

<sup>82</sup> Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ed. Revisi* (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 1999), hal. 89.

berupa catatan atau dokumen.<sup>83</sup> Peneliti akan melihat dokumentasi jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan dari setiap transaksi gadai emas serta kinerja karyawan dalam menyampaikan kualitas produk gadai emas dan prinsip operasional syariah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Sehingga penguji dapat melakukan pengujian terhadap pengetahuan nasabah terhadap produk gadai emas dan prinsip operasional syariah.

## 2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian.<sup>84</sup>

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertentu kepada responden untuk dijawab.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian* (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 217.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 149.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 222.



Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Pengetahuan Produk Gadai Emas ( $X_1$ )	Atribut produk	Produk gadai emas dijalankan dengan dua transaksi akad, yaitu <i>rahn</i> , <i>ijarah</i> , dan <i>qardh</i>	Taufiq Amir. 2008. <i>Dinamika Pemasaran: Jelajahi dan Rasakan</i> . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
		Jaminan berupa emas, bisa berupa perhiasan atau batangan. Jika emas di bawah 16 karat harus membawa surat dari toko	
		Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang dua kali	
	Manfaat produk	Alternatif mudah untuk mendapatkan pembiayaan	
	Kepuasan yang diberikan produk	Calon nasabah harus memiliki rekening tabungan sehingga dapat sekaligus menabung di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik	

Pengetahuan Prinsip Operasional Syariah (X <sub>2</sub> )	Prinsip <i>al-ta'awun</i>	Transaksi gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik untuk tujuan saling membantu dan bekerja sama	Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. <i>Islamic Banking</i> . Jakarta: Bumi Aksara.
	Prinsip <i>al-ikhtinaz</i>	Transaksi gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik terhindar dari unsur riba	
		Transaksi gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik tidak menimbulkan kerugian satu pihak dan keuntungan bagi pihak lain	
	Akad	Transaksi gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik menggunakan sistem upah ( <i>ujrah</i> ) dalam pembayaran dengan akad <i>ijarah</i>	
Zakat	Selain sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik juga menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah		

Keputusan Nasabah Memilih Produk Gadai Emas (Y)	Pengenalan kebutuhan	Memilih produk gadai emas karena sangat menguntungkan, prosesnya cepat dan prosedurnya mudah	Taufiq Amir. 2008. <i>Dinamika Pemasaran: Jelajahi dan Rasakan</i> . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
	Pencarian informasi	Memilih produk gadai emas karena dorongan keluarga dan lingkungan	
	Evaluasi alternatif	Memilih produk gadai emas karena menggunakan prinsip sesuai syariah Islam	
	Keputusan	Transaksi sudah dijalankan sesuai prosedur dan perjanjian	
	Perilaku pasca pembelian	Nasabah akan menggunkan dan memilih produk gadai emas lagi	

Berdasarkan dari tabel instrumen penelitian di atas maka dapat dikembangkan dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang akan diberikan skor dari setiap jawaban responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pernyataan dari instrumen penelitian ini sebanyak 15 item dengan rincian pernyataan terkait pengetahuan tentang produk gadai emas sebanyak 5 item, pernyataan terkait pengetahuan tentang prinsip operasional syariah sebanyak 5 item, dan pernyataan terkait keputusan nasabah memilih produk gadai emas sebanyak 5 item. Dari jawaban responden maka peneliti akan melanjutkan analisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh setiap variabelnya terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban kuesioner yang telah disebarkan ke nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Untuk tahapan analisa datanya sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Item dikatakan valid apabila ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap pada penelitian tersebut. Item biasanya bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan dua metode analisis, yaitu **Korelasi Pearson** atau **Corrected Item Total Correlation**. Teknik uji validitas dengan Korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 117.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (skala likert) adalah **Cronbach Alpha**. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliable atau tidak. Menurut **Sekaran**, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>87</sup>

## 3. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS uji validitas yang sering digunakan adalah metode uji **Lilliefors** dan Metode **One Sample Kolmogrov-Smirnov**. Untuk uji normalitas Lilliefors dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov hanya cukup dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal. 121.

signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>88</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna secara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinieritas. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10.<sup>89</sup>

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 33.

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 93.

2) Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>90</sup>

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi pada dasarnya adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel.<sup>91</sup>

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih variabel maka disebut dengan regresi berganda. Karena penelitian ini terdiri dari dua variabel independen maka analisisnya menggunakan analisa regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu pengetahuan produk gadai emas ( $X_1$ ) dan pengetahuan prinsip operasional syariah ( $X_2$ ) terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas ( $Y$ ).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>90</sup> *Ibid.*, hal. 93.

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 55.

Dengan keterangan:

$Y$  = Keputusan nasabah memilih gadai emas

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi antara pengetahuan produk gadai emas terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas

$b_2$  = Koefisien regresi antara pengetahuan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas

$X_1$  = Variabel pengetahuan produk gadai emas

$X_2$  = Variabel pengetahuan prinsip operasional syariah

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.



a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial (individu) masing-masing variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian koefisien masing-masing variabel atau dengan pengujian berdasarkan nilai signifikansi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>92</sup>

1) Pengujian berdasarkan koefisien

- a) Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

2) Pengujian berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian berdasarkan koefisien atau dengan pengujian berdasarkan nilai signifikansi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>93</sup>

1) Pengujian berdasarkan koefisien

- a) Jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>92</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPS*, ... hal. 90-92.

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 88-90.

2) Pengujian berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Uji ini dilakukan dengan menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat *R square* yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: 2005), hal. 51.